

SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
STAIN JURAI SIWO METRO

NOMOR : 329 TAHUN 2015

T E N T A N G

PANITIA PELAKSANA, NARASUMBER DAN MODERATOR VISITING PRAKTISI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PRODI PBA JURUSAN TARBIYAH
STAIN JURAI SIWO METRO
TAHUN ANGGARAN 2015

KUASA PENGGUNA ANGGARAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka Kegiatan Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Tahun Anggaran 2015, perlu menunjuk panitia pelaksana, narasumber dan moderator yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ;
- b. bahwa mereka yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jurai Siwo Metro;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2008 Tentang Statuta STAIN Jurai Siwo Metro.
- Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : 025.04.2.439491/2015 tanggal 14 Nopember 2014.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JURAI SIWO METRO TENTANG PANITIA PELAKSANA, NARASUMBER DAN MODERATOR VISITING PRAKTISI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PRODI PBA JURUSAN TARBIYAH STAIN JURAI SIWO METRO TAHUN ANGGARAN 2015.
- Kedua : Menunjuk dan mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Panitia Pelaksana, Narasumber dan Moderator Kegiatan Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Tahun Anggaran 2015.

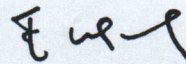
Ketiga : Kepada Panitia, Narasumber dan Moderator diberikan Honorarium yang dibebankan dari dana DIPA STAIN Jurai Siwo Metro Tahun Anggaran 2015 Nomor : 025.04.2.439491/2015 tanggal 14 Nopember 2014 Program/ Kegiatan/ Output/ Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen/ Akun/ Detil 2132.994.004.004.AA. 521213, 522151 sebagai berikut :

Ketua Pelaksana	: Rp.	400.000	,-	OK
Sekretaris	: Rp.	300.000	,-	OK
Anggota	: Rp.	300.000	,-	OK
Narasumber	: Rp.	700.000	,-	JPL
Moderator	: Rp.	300.000	,-	OK

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Metro
Pada tanggal : 22 Juni 2015

Kuasa Pengguna Anggaran,



Prof. Dr. Enizar, M.Ag.
NIP. 196009181987032003

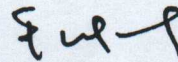
Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Sekjend. Kementerian Agama RI Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta;
3. Kepala KPPN Kota Metro;
4. Kepala Bagian AUAK STAIN Jurai Siwo Metro;

Lampiran I : Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran STAIN Jurai Siwo Metro
Nomor : 329 Tahun 2015
Tanggal : 22 Juni 2015
Tentang : Panitia Pelaksana Kegiatan Visiting Praktisi Pembelajaran
Bahasa Arab Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo
Metro Tahun Anggaran 2015

No.	NAMA	GOL	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1	Dra. Hj. Akla, M.Pd.	IV/a	Ketua Pelaksana	
2	J. Sutarjo, M.Pd.	III/d	Sekretaris	
3	Ahmad Muchlisin	III/b	Anggota	
4	Amin Efendi, M.Pd.I.	-	Anggota	

Kuasa Pengguna Anggaran,



Prof. Dr. Enizar, M.Ag.
NIP. 196009181987032003

Lampiran II : Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran STAIN Jurai Siwo Metro

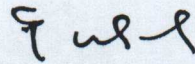
Nomor : 329 Tahun 2015

Tanggal : 22 Juni 2015

Tentang : Narasumber Kegiatan Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab
Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Tahun
Anggaran 2015

No.	NAMA	GOL	MATERI	JPL
1	2	3	4	5
1	Bukhori Muslim, Lc., MA.	-	Bahasa Arab di Era Globalisasi	6
2	Dr. Khoirurijal, MA.	III/c	Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia	2

Kuasa Pengguna Anggaran



Prof. Dr. Enizar, M.Ag.
NIP. 196009181987032003

Lampiran III : Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran STAIN Jurai Siwo Metro

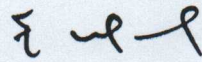
Nomor : 329 Tahun 2015

Tanggal : 22 Juni 2015

Tentang : Moderator Kegiatan Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab
Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro Tahun
Anggaran 2015

No.	NAMA	GOL	MATERI	KET
1	2	3	4	5
1	Walfajri, M.Pd.	III/c		

Kuasa Pengguna Anggaran



Prof. Dr. Enizar, M.Ag

NIP. 196009181987032003

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

Dr. Khoirurrijal, M.A

Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Gedung Dosen Lt. 3 STAIN Jurai Siwo Metro, 7 November 2015

Pendahuluan

- Bahasa Arab mempunyai peran penting dalam proses pengembangan Ilmu pengetahuan dan peradaban manusia.
- Bahasa Arab mampu menciptakan kemajuan atau kemunduran ilmu pengetahuan dan peradaban manusia.
- Bangsa Indonesia mulai mengenal dan menggunakan bahasa Arab sejak masuknya Islam ke Nusantara sebagai bahasa agama.
- Bahasa Arab juga merupakan salah satu *khazanah* peradaban dunia klasik dan bahasa asing tertua yang dikenal.
- Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia, oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan hal yang sangat penting.

Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

- Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar di mana guru bertindak sebagai fasilitator.
- Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, di satu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa ke arah tujuan, lebih dari itu siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.
- Jadi pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan Pembelajaran bahasa Arab

Tujuan Pembelajaran bahasa Arab adalah:

- Memahami dan memahami ajaran Islam.
- Memahami ilmu dan keterampilan bahasa.
- Berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah maupun forum-forum resmi.
- Membentuk tenaga profesional dalam bahasa Arab
- Kepentingan profesi.
- Tujuan khusus, misalnya: haji dan umrah, wisata dan lain-lain.

Pembelajaran bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yaitu :

- (a) Linguistik, memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu.
- (b) Psikologi, menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu.
- (c) Ilmu Pendidikan atau *Pedagogi* memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.

Strategi Pembelajaran bahasa Arab

- Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah, serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan akan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- Strategi menentukan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.
- Perlu diingat : Setiap pembelajaran memerlukan strategi khusus, misalnya strategi pembelajaran mufradât (kosakata) berbeda dengan pembelajaran Nahwu (tata bahasa).

Strategi Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia

Berikut ini strategi pembelajaran bahasa Arab yang sering digunakan pada pembelajaran sekolah-sekolah di Indonesia yang harus diketahui:

- Strategi pembelajaran *Mufradât*
- Strategi pembelajaran *Nahwu*
- Strategi pembelajaran *Istimâ'*
- Strategi pembelajaran *kalâm*
- Strategi pembelajaran *Qir'âh*
- Strategi pembelajaran *kitâbah*

Strategi Pembelajaran *Mufradât* (Kosakata)

- Para ahli pembelajaran sepakat bahwa pembelajaran *mufradât* adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing.
- Siswa dikatakan mampu menguasai *mufradât*, jika siswa di samping bisa menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradât*, juga mampu menggunakannya dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar.
- Dalam pembelajaran *mufradât*, guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dalam pemilihan *mufradât*, yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab)

Prinsip dalam Pembelajaran *Mufradât*

- *Tawâtur* (*Frequency*), artinya memilih *mufradât* yang sering digunakan.
- *Tawâzzu'* (*Range*), artinya memilih *mufradât* yang banyak digunakan di negara-negara Arab.
- *Matâhiyah* (*Avalability*), artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula.
- *Ulfah* (*Familiarity*), artinya memilih kata-kata yang familier dan meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya.
- *Syumûl* (*Coverage*), artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
- *Ahammiyah*, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa.
- *Urûbah*, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.

Strategi Pembelajaran Nahwu (Tata Bahasa)

- Kaidah-kaidah *nahwu* lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu, sesungguhnya *Nahwu* dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan.
- Ada dua model pembelajaran *Nahwu* yang dikenal dengan metode *qiyâsi* dan metode *istiqrâ'iy*. Metode *qiyâsi* ini dengan menyajikan kaidah-kaidah dulu kemudian contoh-contoh, adapun metode *istiqrâ'iy* (induktif) adalah pengajaran dimulai dengan menampilkan contoh-contoh kemudian disimpulkan menjadi kaidah-kaidah *Nahwu*.

Strategi Pembelajaran *Istima'* (mendengar)

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran *istima'* adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan pada siswa, diharapkan guru bisa meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami teks *istima'* dengan cara yang mudah diterima.
- Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- Menyuruh siswa untuk membuat ringkasan materi yang telah diterima dan menyampaikan ringkasan tersebut secara lisan di hadapan teman-teman di kelas.
- Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam serta dekat dengan tujuan yang hendak dicapai sehingga bisa dipakai untuk mengukur tingkat kemajuan siswa.

Strategi Pembelajaran *Kalâm* (bicara)

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran *kalâm* adalah sebagai berikut:

a) Tingkat Pemula

- Guru memulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa menjawab.
- Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya.
- Kemudian guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syafahiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

Strategi Pembelajaran *Kalam* (bicara)

b) Tingkat Lanjut

- Guru melatih siswa dengan untuk berbicara dengan bermain peran.
- Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan tema-tema yang menarik yang sudah ditentukan (dimungkinkan tema-tema diskusi disepakati bersama).
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada dirinya atau yang pernah dialami.

c) Tingkat Atas

- Guru memilih beberapa tema untuk berlatih *kalâm*.
- Sebaiknya tema yang dipilih sangat menarik siswa atau yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan siswa.
- Dalam memilih tema sebaiknya jelas dan terbatas.

Strategi Pembelajaran *Qirâ'ah* (membaca)

Qirâ'ah dilihat dari kegiataannya dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- *Qirâ'ah jahriyah*, ini sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam *qirâ'ah* ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. *Qirâ'ah* sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran.
- *Qirâ'ah shâmitah*, dilakukan oleh mata dan pikiran. Pada waktu mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *Qirâ'ah shâmitah* ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Karena dengan keterampilan ini siswa dengan mudah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.

Strategi Pembelajaran *Kitâbah* (menulis)

Dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tingkatan yaitu:

a) Pembelajaran *Imla'*

- *Imla' manqûl*, tingkat ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab.
- *Imla' mandhûr*, tingkat *imla'* ini guru banyak memberikan latihan-latihan pada siswa.
- *Imla' ikhtibâry*, bertujuan untuk memperkuat hubungan antara suara dan rumus yang telah dipelajari siswa ketika membaca dan mengevaluasi perkembangan dan kemajuan ingatan terhadap yang didengar siswa.

Strategi Pembelajaran *Kitâbah* (menulis)

b) Pembelajaran *Ta'bir*

1) *Ta'bir Muwajjah* (terbimbing)

- Pada tingkatan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih kata-kata, *tarkîb*, dan bentuk-bentuk kebahasaan dalam latihan menulis tetapi tidak diperbolehkan menulis *ta'bir* di atas tingkat keahsaannya.
- Siswa mulai menulis satu atau dua paragraf seputar apa yang mereka telah dengar dan mereka baca.

2) *Ta'bir Hûr* (menulis bebas)

- Pada tingkat ini siswa diberi kebebasan dalam memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, menggunakan *mufradât* atau *tarkîb* dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti siswa lepas dari bimbingan dan bantuan guru.

Kesimpulan

- Pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.
- Setiap pembelajaran memerlukan strategi khusus.
- Strategi pembelajaran bahasa Arab yang sering digunakan pada pembelajaran sekolah-sekolah di Indonesia yang harus diketahui:
 - ✓ Strategi pembelajaran *Mufradât*
 - ✓ Strategi pembelajaran *Nahwu*
 - ✓ Strategi pembelajaran *Istimâ'*
 - ✓ Strategi pembelajaran *kalâm*
 - ✓ Strategi pembelajaran *Qirâ'ah*
 - ✓ Strategi pembelajaran *kitâbah*

Penutup

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, karenanya pembelajaran bahasa Arab adalah suatu keniscayaan.



TERMINAKASHI